



NOMOR SKRIPSI
7274/MD-D/SD-S1/2025

**IMPLEMENTASI PROGRAM FORUM REMAJA MASJID
DESA TERATAK BULUH (FORMASTER) KECAMATAN
SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

FATIAH ADSAYKA KIRANI

NIM. 12140420923

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (Formaster) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar" ditulis oleh:

Nama : Fatiah Adsayka Kirani

NIM : 12140420923

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 30 April 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Mei 2025

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Perdamaian, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

Pipir Romadi, S.Kom.I., M.M

NIK. 130.421 002

Mengetahui

Dekan,



Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

1. Hak cipta dilindungi undang-undang.
2. Arang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI PROGRAM FORUM REMAJA MASJID DESA TERATAK BULUH (FORMASTER) KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Disusun oleh :

Fatiah Adsayka Kirani
NIM. 12140420923

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 20 Maret 2025

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Fatihah Adsayka Kirani**

NIM : **12140420923**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Fatihah Adsayka Kirani
NIM. 12140420923

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:


Nama : Fatiah Adsayka Kirani
NIM : 12140420923
Judul : Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Juni 2024

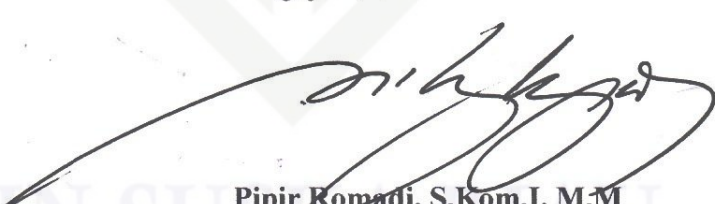
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji II,


Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Fatih Adsayka Kirani**
NIM : 12140420923
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fatiah Adsayka Kirani
Nim : 12140420923
Judul : Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dilaksanakan. Penelitian ini terdiri dari enam informan dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan disertakan dengan dokumentasi. Penelitian ini juga dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menjalankan beberapa program. *Pertama*, Program Keagamaan seperti mengadakan perlombaan, Tahsin Al-Qur'an, Yasinan. *Kedua*, Program Kesenian berupa penampilan Hadrah. *Ketiga*, Program Sosial seperti *Event Organizer* dan *Master of Ceremony*.

Kata Kunci : Implementasi, Program, Forum Remaja Masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fatiah Adsayka Kirani
Nim : 12140420923
Title : Implementation of the Terak Buluh Village Mosque Youth Forum Program (FORMASTER) Siak Hulu District Kampar Regency

This research examines the Implementation of the Teratak Buluh Village Mosque Youth Forum Program. The purpose of this research is to find out how the implementation of the Teratak Buluh Village Mosque Youth Forum program, Siak Hulu District, Kampar Regency is carried out. This research consists of six informants and collects data through observation, interviews and is included with documentation. This research is also analyzed using a qualitative approach of the descriptive type. The research results show that the Teratak Buluh Village Mosque Youth Forum (FORMASTER) Siak Hulu District, Kampar Regency runs several programs. First, Religious Programs such as holding competitions, Tahsin Al-Qur'an, Yasinan. Second, the Arts Program in the form of Hadrah's performance. Third, Social Programs such as Event Organizer and Master of Ceremony.

Keywords : Implementation, Program, Mosque Youth Forum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

***Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat, nikmat, karunia dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**. Sholawat serta salam dilimpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini merupakan dukungan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua tercinta yang menjadi panutan, yaitu ayahanda Sarkani dan Ibunda Eka Hardiana yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk tetap terus berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan selalu memberikan do'a yang terbaik untuk anak sulungnya. Selain itu penulis ucapkan terima kasih untuk paman penulis Ekrar Winata, S.Si, M.Sc. yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan selalu memberikan afirmasi positif kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan sampai di tahap ini.

Tujuan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof Dr. Imron Rosidi, M.A., ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I, Wakil Dekan II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan banyak waktu, meluangkan tenaga dan pikiran, serta selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas setiap rasa sabar dalam membimbing penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi selama bangku perkuliahan.
7. Bapak dan ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan dalam administrasi.
8. Ucapan terimakasih kepada seluruh rekan Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan hingga saat ini.
10. Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Nurma Sarlena selaku sahabat terbaik penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini yang benar-benar berjasa selama proses perkuliahan penulis, terimakasih untuk setiap kebaikan yang diberikan kepada penulis, terimakasih untuk kesediaan yang selalu membantu penulis dalam hal apapun, untuk setiap ketulusan dalam pertemanan, untuk setiap rasa bangga dan tidak pernah merasa tersaingi satu sama lain. Terimakasih telah menemani penulis dalam keadaan apapun dan bersedia mendengar keluh kesah penulis selama ini. Semoga persahabatan ini tidak hanya terjalin di perkuliahan, melainkan hingga tua nanti, semoga kebaikan dalam bentuk apapun selalu menyertai langkah kaki mu.
11. Kepada kakak sekaligus sahabat penulis, Putri Sriwahyuni yang telah bersedia memberikan Do'a, semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah bersedia membantu dan menemani penulis dalam hal apapun, selalu memberikan perhatian layaknya saudara kepada penulis sehingga penulis tidak pernah merasa sendirian, dan terimakasih atas apresiasi yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Kepada Indah Novita Sari sebagai kakak dan sahabat penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
13. Kepada sahabat masa tsanawiyah Krisdiantara yang telah memberi dukungan dan semangat serta selalu memberikan afirmasi dan apresiasi positif kepada penulis serta mendengar keluh kesah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada alumni Manajemen Dakwah Farhan Lendrian S.Sos yang telah bersedia membantu dan mendukung penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Fatiah Adsayka Kirani. Anak sulung yang berusia 21 tahun, Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba.

Terimakasih telah menyelesaikan setiap proses yang dijalani meskipun tidak selalu baik. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ran! Apapun kurang dan lebih dalam dirimu, mari tetap merayakan diri sendiri.

Dengan rendah hati, penulis mengakui bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Maret 2025

Fatihah Adsayka Kirani
NIM. 12140420923



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	6
C. Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	16
B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	16
C. Sumber Data Penelitian	16
D. Informan Penelitian	17
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Validitas Data	20
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	20
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Desa Teratak Buluh.....	22
B. Sejarah Berdirinya Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER).	23
C. Tujuan Utama Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER)	23
D. Struktur Organisasi Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER)	25
E. Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	48

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	18
----------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	15
Gambar 4.1	27
Gambar 4.2	32
Gambar 4.3	33
Gambar 4.4	33
Gambar 4.5	32
Gambar 4.6	33
Gambar 5.1	33
Gambar 5.2	33



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era Millenial saat ini, kebanyakan masjid hanya diramaikan oleh jamaah orang tua saja, sekalipun jika terdapat kalangan remaja di masjid tersebut, biasanya mereka hanya melaksanakan sholat jum'at. Oleh karena itu, pentingnya peranan dari sebagian remaja yang peduli akan peningkatan keagamaan dalam rangka memakmurkan masjid supaya tidak sepi dari jamaah dengan mengadakan berbagai program keislaman yang dapat menarik minat masyarakat terutama dikalangan remaja. (Erisandi et al., 2019)

Memakmurkan masjid tidak akan lepas dari adanya peranan dan keikutsertaan remaja yang sadar akan pentingnya kegiatan- kegiatan positif untuk bekal dirinya di masa yang akan datang. Dengan adanya peranan remaja pada setiap masjid dapat menjadi mediator dalam meningkatkan kemakmuran masjid dan tentu juga harus memberikan teladan yang baik. Dalam pemakmuran masjid ini tentunya pengurus telah menyiapkan strategi dalam kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid yang meliputi pengurus menjadikan masjid sebagai aktivitas umat Islam dalam memakmurkan masjid. (Handoko & Hidayat, 2024)

Kehadiran remaja masjid dapat membantu remaja lainnya yang berada di lingkungan tersebut untuk mengembangkan keimanan, ilmu, dan amal shalehnya. Hal ini juga dapat menjadi faktor pendorong bagi remaja untuk memiliki kesadaran diri dan melakukan aktivitas dengan semangat yang baik dalam mempelajari pendidikan Islam. Gerakan yang dibuat oleh remaja masjid yang dapat membentuk karakter islam yaitu seperti, kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, menyambut bulan Ramadhan, tahun baru hijriyah, memberi santunan anak yatim, mengaji bersama, halal bihalal, kerja bakti, memberikan bantuan sosial, dan kajian rutin. Selain itu, dengan hadirnya remaja masjid ini juga dapat ikut andil dalam pembangunan desa. (Molla et al., 2023)

Mempertimbangkan betapa pentingnya peranan remaja masjid ini, maka diperlukan adanya suatu program yang akan digerakkan oleh setiap remaja masjid, sehingga nantinya para remaja mempunyai sikap yang sigap, tegas dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lingkungan Masjid. Program ini dirancang untuk pembinaan Remaja Masjid melalui peningkatan wawasan keIslaman dan keterampilan berorganisasi. (Harahap, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Forum remaja masjid desa teratak buluh (FORMASTER) merupakan organisasi gabungan remaja di setiap masjid yang ada di desa teratak buluh, Remaja masjid ini merupakan kumpulan dari para generasi muda yang ada di lingkungan masjid daerah tersebut kemudian membentuk suatu forum yang memiliki struktur sehingga diakui oleh tokoh Masyarakat yang berada di desa tersebut.

Dengan adanya forum remaja masjid ini tentu dapat menjadi salah satu Langkah untuk memakmurkan masjid dan mengundang semangat generasi muda lainnya untuk dapat bergabung kedalam lingkup masjid tersebut. Keberhasilan dari setiap program yang dilaksanakan oleh forum ini ditentukan dari banyaknya anak muda yang menerima dan memiliki kemauan untuk bergabung kedalam FORMASTER dan melaksanakan setiap program nya dengan hati yang ikhlas tanpa adanya paksaan.

Adanya fenomena yang menarik menurut pengamatan penulis yang terdapat pada proses pelaksanaan program FORMASTER ini, seperti kegiatan perayaan hari besar islam, kegiatan seni, kegiatan sosial, perlombaan keagamaan dan ikut serta dalam kajian atau wirid rutin.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang dituangkan dalam

bentuk karya ilmiah yang berjudul “ **Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar** ”

B. Penegasan Istilah

Memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak terdapat makna yang ganda dan menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud diatas. Berikut beberapa penjelasan istilah yang akan penulis jelaskan :

1. Implementasi Program

Implementasi Program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Program ini sendiri merupakan bagian yang tidak akan dapat dipisahkan dari proses pelaksanaannya. Program juga menjadi salah satu sarana yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan. (Bahri & Sujanto, n.d.) Program dapat dikatakan sebagai sebuah agenda rutin dalam lembaga maupun organisasi, di mana agenda tersebut disusun untuk penggunaan jangka waktu tertentu yang sesuai dengan kesepakatan semua pengurus di dalamnya.



2. Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER)

Forum remaja masjid ialah remaja yang mencurahkan pengetahuannya pada masjid, ajaran islam, pengalaman dan dapat ikut serta pada setiap pelaksanaan program masjid. (Zulmaron et al., 2017)

Forum remaja masjid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gabungan dari beberapa organisasi remaja di setiap masjid yang ada di desa teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar , yang mana forum ini dibentuk dan diketahui oleh tokoh masyarakat di desa tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar? “

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Program Oleh Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Akademis

- Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan implementasi program oleh forum remaja masjid desa teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar jika suatu hari ada penelitian yang serupa.
- Penelitian ini juga dapat berguna untuk menambah rujukan bagi desa teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

2. Kegunaan Praktis

- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Penelitian ini ditulis sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam enam bab :

- | | |
|-----------------------|--|
| BAB I | : Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. |
| BAB II | : Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran. |
| BAB III | : Bab ini membahas seputar metodologi penelitian, yaitu desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data. |
| BAB IV | : Bab ini berisikan gambaran umum terkait lokasi penelitian dan Forum remaja masjid desa teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar |
| BAB V | : Bab ini berisikan pembahasan tentang implementasi program oleh forum remaja masjid desa teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar |
| BAB VI | : KESIMPULAN |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Sebelum penulis mengadakan penelitian tentang implementasi program forum remaja masjid desa teratak buluh , penulis dengan segala kemampuan berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil kajian, penulis menggunakan penelitian terdahulu untuk mengumpulkan data maupun informasi yang relevan dengan topik pembahasan yang dibutuhkan oleh penulis, adapun persamaan dan perbedaan terhadap penelitian sebelumnya adalah :

1. *Pertama*, penelitian ini dilakukan oleh alief fikar erisandi dan dua orang rekannya jurusan manajemen dakwah, fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan gunung djati Bandung. Dengan judul “ *implementasi perencanaan program ikatan remaja masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid* ” Adapun **Hasil** dari penelitian ini adalah, para pemuda di masjid tersebut memulai program nya dengan cara mendekati secara personal, setelah orang itu merasa terikat barulah pemuda tersebut mengajak kerjasama dalam berbagai program di masjid al – lathif tersebut. **Persamaan** dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang implemetasi program forum remaja masjid. **Perbedaan**, terletak pada lokasi penelitian nya. (Erisandi et al., 2019)
2. *Kedua*, penelitian ini dilakukan oleh joko dwi santoso, dari jurusan ilmu komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta dengan judul “ *implementasi HAM (hotspot area masjid) sebagai sarana komunikasi dan penguatan organisasi remaja masjid*. **Hasil** dari penelitian ini adalah terciptanya Hotspot di area masjid dengan berbagai aturan untuk mendukung kegiatan peribadatan di masjid Al Hikmah serta adanya penguatan Remaja Masjid dalam kegiatan yang dapat dimaksimalkan dengan adanya Hotspot untuk mengakses materi dan diskusi. **Persamaan**, membahas pelaksanaan program oleh remaja masjid. **Perbedaan**, lokasi penelitian dan rencana program kegiatan.(Santoso, 2019)
3. *Ketiga*, penelitian ini dilakukan oleh hery pamungkas, dengan judul penelitian “ *peran dan inovasi remaja masjid dalam membuat program dakwah modern di masjid agung jawa tengah* ” **Hasil** dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa partisipasi remaja masjid dalam proses difusi inovasi pengembangan model dakwah modern di Masjid Agung Jawa Tengah mampu menunjukkan hasil efektif dalam upaya pengembangan dakwah konvensional menjadi dakwah digital. **Persamaan**, membahas tentang program yang dilaksanakan oleh remaja masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid dan kegiatan dakwah, **Perbedaan**,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi penelitian dan judul penelitian.(Pamungkas, 2021)

4. *Keempat*, penelitian ini dilakukan oleh pepi susanti dengan judul “ *implementasi kegiatan keagamaan melalui program plus dalam pembentukan karakter siswa* ” **Hasil**, menggambarkan bentuk program yang diberikan kepada setiap siswa di SMP adabiah agar lebih cenderung gemar melakukan kegiatan keagamaan terutama dalam pembentukan karakternya. **Persamaan**, merancang dan melaksanakan program bagi para remaja maupun remaja masjid, **Perbedaan**, lokasi penelitian dan subjek penelitian. (Susanti, 2022)
5. *Kelima*, penelitian ini dilakukan oleh mannuhung dan beberapa rekannya dengan judul “ *manajemen pengelolaan masjid dan remaja masjid di kota palopo* ” **Hasil**, pelaksanaan kegiatan yang dapat dilakukan oleh masjid dalam manajemen setiap programnya dan bentuk pelaksanaan program oleh remaja masjid nya dalam meningkatkan setiap kegiatan yang dapat memkamurkan masjid dan bisa bermanfaat bagi orang banyak. **Persamaan**, membahas tentang program yang dilaksanakan oleh setiap remaja masjid guna meningkatkan kemakmuran dan wawasan setiap orang, perbedaan, dari segi bentuk program, lokasi penelitian dan manajemen masjidnya. (Mannuhung et al., 2018)

B. Kajian Teori

Kajian teori atau landasan teori adalah serangkaian definisi, konsep, dan juga perspektif tentang sebuah hal yang tersusun secara rapi. Kajian teori merupakan salah satu hal penting di dalam sebuah penelitian. Sebab, hal tersebut menjadi sebuah landasan atau dasar dari sebuah penelitian.

1. Implementasi Program

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah hal penting untuk mewujudkan suatu gagasan. Seseorang harus mengimplementasikan gagasan untuk mencapai tujuannya. Implementasi adalah proses yang diterapkan di berbagai bidang, tanpa batasan apapun. Untuk mengimplementasikan suatu gagasan diperlukan serangkaian proses. Menerapkan rencana strategis sama pentingnya, atau bahkan lebih penting, daripada strategi itu sendiri.

Implementasi tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh objek manajemen. Pengertian manajemen menurut Sudarman dan Yunan Danim, ialah proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan demi mencapai tujuan yang ditetapkan dengan pemanfaatan SDM dan sumber lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi dapat dikatakan sebagai suatu proses penerapan atau pelaksanaan. (pramono, 2020) Menurut Rimaru (dalam Rita Prima Bendriyanti dan Leni Natalia Zulita, 2012), implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran program itu sendiri. (Irawan & Simargolang, 2018)

Menurut Nurdin Usman (2002) yang ditulis dalam jurnal tarbawi, mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan “implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.(Rosad, 2019)

Aktivitas merupakan bentuk langkah awal atau serangkaian kegiatan yang bertujuan guna merencanakan dan dilaksanakan untuk membahas tujuan program yang akan ditetapkan dalam pengembangan karakter remaja. (Abdurrahman, 2018)

Aksi merupakan bentuk langkah – langkah atau ukuran yang akan digunakan dalam mencapai tujuan maupun sasaran terhadap program yang akan dibuat dan telah direncanakan sebelumnya. (Hidayat, 2017)

Tindakan merujuk kepada bentuk kegiatan yang dilakukan setelah melewati proses aktivitas dan aksi, Tindakan ini mencakup semua aktivitas yang akan dilaksanakan atau direalisasikan sesuai dengan perencanaan yang matang dan telah dibahas sebelumnya. (Wahyudi, 2017)

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas menjalankan ataupun melaksanakan suatu program yang telah melalui proses perencanaan dan telah dirancang sebelumnya melalui diskusi baik berupa lisan, tulisan maupun perbuatan. Tentu kegiatan implementasi program ini dilakukan oleh orang – orang yang telah bertanggung jawab dan membentuk Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dalam proses pelaksanaan ini tentu tidak akan lepas dari kekurangan, yang mana kekurangan ini akan menjadi bahan evaluasi. Termasuk dalam faktor yang menghambat dan mendukung pada proses implementasinya.

b. Tujuan Implementasi

Terdapat beberapa tujuan implementasi, diantaranya adalah untuk melaksanakan aktivitas yang sebelumnya telah disusun dengan baik, untuk mengetahui kemampuan objek dalam menerapkan kegiatan tersebut, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses implementasi itu sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengertian Program

Menurut pendapat Halim dan Supomo 2001 (Adisasmita, 2011:53) menjelaskan tentang pengertian program yakni suatu kegiatan dalam sebuah kelompok ataupun organisasi dalam jangka panjang dan memiliki taksiran jumlah dan sumber yang akan mereka arahkan dan alokasikan pada setiap program yang pada umumnya telah disusun sesuai dengan jenis atau bentuk yang dihasilkan. (Hertanti, 2019)

Selain itu, terdapat standar penilaian apakah program terkategori dalam efektif atau tidak, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Organisasi, maksudnya ialah lembaga pelaksanaan program. Dalam organisasi tersebut harus memiliki struktur organisasi, memiliki SDM yang berkualitas, sumber pendukung yang jelas dan lengkap.
- 2) Interpretasi, maksudnya program yang dilaksanakan harus sesuai peraturan atau ketentuan yang berlaku. Ketentuan ini berasal dari pihak yang berwenang dalam pelaksanaan program tersebut.
- 3) Penerapan, maksudnya ialah petunjuk pelaksana dan teknis yang berjalan sesuai dengan ketentuan. Penerapan yang dilengkapi dengan prosedur kerja yang jelas, program kerja yang baik dan jadwal kegiatan yang disiplin.

Program akan menunjang implementasi, karena dalam program telah dimuat berbagai aspek antara lain :

- 1) Adanya sebuah tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Adanya kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diambil dalam mencapai tujuan itu.
- 3) Adanya aturan-aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- 4) Adanya perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- 5) Adanya strategi dalam pelaksanaan

d. Program Keagamaan

Program keagamaan merupakan sebuah susunan rencana yang dibuat guna mencapai tujuan dakwah yakni seperti merealisasikan nilai nilai islam dalam kehidupan masyarakat demi menciptakan masyarakat yang diridhai allah swt. (Effendy, 1996)

Program yang dimaksud dalam penulisan ini ialah segala bentuk kegiatan yang disusun oleh FORMASTER desa teratak buluh. Berikut kegiatan – kegiatan yang telah disusun FORMASTER desa teratak buluh adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) **Perlombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)**

Peringatan hari besar Islam atau PHBI adalah sebuah kegiatan yang dirancang atau yang akan dilaksanakan oleh setiap remaja masjid dengan tujuan untuk memperkuat wawasan keislaman dan rasa cinta kepada agamanya. (Prayogi & Hafiz, 2023)

Peringatan hari besar islam ini masuk kedalam kategori keagamaan. Kegiatannya dapat berupa perlombaan islami yang diadakan oleh remaja masjid dan bekerja sama dengan pengurus masjid maupun masyarakat sekitar.

Dalam rangka memperingati hari besar islam, seperti malid nabi Muhammad SAW, atau tahun baru hijriyah biasanya akan diadakan perlombaan yang melibatkan kalangan remaja hingga dewasa. Hal ini juga bertujuan guna mempererat silaturahmi dan meningkatkan pemahaman agama.

2) **Perlombaan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an)**

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) adalah perlombaan yang melombakan kemampuan membaca, memahami dan menafsirkan al-Qur'an dalam cabang-cabang yang telah ditentukan. Musabaqah Tilawatul Qur'an juga merupakan usaha terus menerus dari individu atau sekelompok orang untuk membaca al-Quran dengan tartil dan memerlukan komitmen yang serius. (Fauzi et al., 2023)

Perlombaan ini diadakan pada saat peringatan maulid nabi Muhammad SAW. Yang mengikuti perlombaan ini yakni dari tingkat remaja hingga dewasa.

3) **Perlombaan Adzan, Tahfidzul Qur'an dan Pidato**

Perlombaan ini diadakan saat memperingati tahun baru hijriyah, yang mana peserta lomba nya yakni dari kalangan anak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

4) **Pengajian Malam**

Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar "kaji" yang berarti pelajaran (terutama agama). Secara istilah, pengajian merupakan penyelenggaraan atau aktivitas belajar agama islam yang dibimbing oleh guru ngaji (seorang da'i) terhadap beberapa orang, aktivitas ini biasanya berlangsung dalam masyarakat. (Agama, 1976)

Pengajian juga termasuk dalam bentuk dakwah, dapat di lihat dari metode pelaksanaanya yang efektif dalam menyebarkan pengetahuan agama islam. Maka dari itu, pengajian ialah kegiatan membaca kitab Al-Qur'an dan menanamkan nilai islam yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan bimbingan dari seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da'i (guru mengaji).

FORMASTER memaknai pengajian merupakan suatu wadah kegiatan dalam memberi dan menerima ilmu pengetahuan agama islam dengan tujuan untuk membentuk masyarakat muslim yang baik. Bentuk program keagamaan pada pengajian malam ini yang biasanya dilaksanakan oleh formaster adalah :

- a) Yasinan ialah kegiatan membaca surah yasin yang ditujukan untuk mendoakan insan-insan baik yang masih ada maupun yang sudah meninggal dunia. Selain itu untuk menanamkan kecintaan terhadap kekasihnya Allah Swt.
- b) Kajian malam merupakan bentuk kegiatan tausyah singkat yang dilakukan secara lisan untuk saling mengajak kejalan Allah Swt.
- c) Tahsin yakni membaca Al-Qur'an secara bersamaan secara tepat dan benar guna melancarkan bacaan sesuai dengan tajwid dan makhrajul hurufnya.

5) Santunan Anak Yatim

Santunan anak yatim dalam program ini yakni bekerja sama dengan pengurus masjid raya teratak buluh dalam memberikan santunan terhadap anak yatim yang berupa uang untuk menunjang pendidikan dan kebutuhan lainnya.

a) Program Sosial

Program sosial merupakan sebuah bentuk susunan kegiatan yang saling menguntungkan satu dengan lainnya guna mencapai tujuan suatu program yang telah dirancang sebelumnya. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan relasi antar sesama. (2023)

Program sosial yang diadakan oleh FORMASTER yakni menjadi Event Organizer (EO) dalam suatu acara seperti Grand Opening Coffeshop dan tempat makan, Master of Ceremony (MC) Pada acara lamaran, pernikahan, aqiqah dan lainnya.

b) Program Kesenian

Program kesenian mendorong kebebasan berekspresi dan inklusi sosial karena menyediakan ruang untuk berdialog, berproses bersama, dan membaca situasi lingkungan. bentuk kegiatan seni ini seringkali disukai oleh para remaja dikarenakan program nya yang menarik dan tidak monoton sehingga banyak remaja yang ingin mengikutinya. (Wildani et al., n.d.)

Pada kesenian ini FORMASTER mempunyai program yakni melatih setiap anggota yang berkompeten dalam bidang seni untuk memainkan dan menampilkan *Hadrah* sebagai suatu bentuk alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musik yang bernuansa islami dan bisa dimainkan pada saat peringatan hari besar islam maupun di beberapa acara tertentu lainnya. Program kesenian hadrah ini sudah tampil di beberapa tempat, salah satunya masjid raya agung an-nur provinsi riau.

2. Forum Remaja Masjid

a. Pengertian Forum Remaja Masjid

Remaja masjid merupakan suatu organisasi yang memberikan wadah bagi remaja muslim untuk melakukan kegiatan pendidikan Islam. Kehadiran remaja mesjid dapat membantu remaja dalam mengembangkan keimanan, ilmu, dan amal shalehnya. Hal ini juga dapat menjadi faktor pendorong bagi remaja untuk memiliki kesadaran diri dan melakukan aktivitas dengan semangat yang baik dalam mempelajari pendidikan Islam. (Kanda & Hermaela, 2024) Remaja masjid merupakan perkumpulan pemuda dan pemudi masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid, remaja masjid juga merupakan penerus generasi agama dan bangsa. Maka peran keagamaan dari remaja masjid sangat diperlukan dalam membantu pembinaan dan pengembangan dalam meningkatkan keefektivitas masjid, guna meningkatkan pendidikan dan pembelajaran islam dengan penuh kerja keras, semangat, dan ikhlas dalam beraktivitas. (Febiola et al., 2024)

Oleh karena itu, sebagai seorang remaja harus memiliki karakter yang lebih baik agar dapat menjadi contoh yang baik untuk remaja lainnya, karena dengan adanya forum remaja masjid ini, dapat menarik setiap remaja lainnya untuk gemar melakukan program – program keagamaan. Kehadiran remaja masjid ini dapat memberikan ruang kepada setiap orang yang terlibat didalamnya, seperti belajar berbicara dan menyampaikan pendapat, aktif dalam diskusi, menyampaikan pandangan, bermusyawarah hingga menyalurkan bakat – bakat positif.

b. Dasar Hukum Pembentukan Remaja Masjid

Dalam UU No.20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional, 2010: 2). Dalam UU No.2/2003 bab VI pasal 13 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa jalur pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri atas: pendidikan formal, pendidikan informal, pendidikan non formal (UU Sistem Pendidikan Nasional, 2010: 9).

Maksud dari pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh instansi sekolah yang melewati kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan informal merupakan pendidikan lingkungan keluarga. Sedangkan pendidikan non formal terdiri atas pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, dan pendidikan kedinasan. Organisasi remaja masjid merupakan dari pendidikan non formal yang mengajarkan nilai-nilai keagamaan, menanamkan akhlak yang mulia serta meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu pendidikan keagamaan merupakan faktor terpenting yang wajib ada dalam tatanan kehidupan masyarakat.

Adapun terdapat dalam surat al-kahfi ayat ke 18 tentang remaja masjid, yakni :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَرِزْقَهُمْ هُوَ

Artinya: “ Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk. ”

c. Tujuan Remaja Masjid

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. khususnya remaja-remaja secara bersamasama aktif dalam organisasi Remaja masjid ini untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan syar'i seperti kajian rutin, seminar, dan kegiatan positif lainnya yang seluruh kegiatannya akan diadakan di Masjid. Di samping itu organisasi Remaja Masjid juga akan mencoba mengarahkan dengan arahan yang benar menurut syara melalui pembinaan yang kontinyu (rutin) bagi para anggotanya. (Gafar & Syahrur, 2023)

Dengan demikian remaja masjid mempunyai hak untuk memakmurkan masjid dengan syarat mereka harus mempunyai jiwa yang agamis dan bersikap sesuai dengan karakteristik Islam. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 18 :

Artinya : “ Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk ”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Peranan dan Fungsi Remaja Masjid

1) Memakmurkan masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Diharapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan sholat berjamaah bersama dengan umat islam yang lain, karena sholat berjamaah adalah indikator utama dalam memakmurkan masjid.

Selain itu, kedatangan mereka ke masjid, akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas pembinaan akhlak santri yang telah dibuat.

2) Kaderisasi umat

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa, sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi. Pengkaderan anggota remaja masjid dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengkaderan langsung dapat dilakukan melalui kepengurusan, kepanitiaan dan aktivitas organisasi lainnya.

3) Pembinaan remaja muslim

Remaja muslim di sekitar lingkungan Masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (mad'u) yang paling utama. Oleh karena itu, mereka harus dibina secara bertahap dan berkesinambungan, agar mampu beriman, berilmu dan beramal saleh dengan baik.

4) Pendukung kegiatan takmir masjid

Sebagai anak organisasi takmir masjid, remaja masjid harus mendukung program dan kegiatan induknya. Dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan tertentu, seperti solat jum'at, penyelenggaraan kegiatan ramadhan, idul fitri dan idul adha serta lain sebagainya.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi remaja Masjid bukan hanya memakmurkan Masjid, tetapi juga ikut serta sebagai pendukung kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Masjid. Dakwah dan sosial remaja masjid adalah organisasi dakwah islam yang mengambil spesialisasi remaja muslim melalui masjid. Remaja masjid dalam menyelenggarakan aktivitas tersebut tidak hanya membatasi pada bidang keremajaan saja, tetapi juga melaksanakan aktivitas yang menyentuh masyarakat luas, seperti bakti sosial, kebersihan lingkungan, membantu korban bencana alam dan lain-lain. (Gafar & Syahrums, 2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kegiatan – Kegiatan Remaja Masjid

Berbicara mengenai kegiatan remaja masjid tidak pernah lepas dari fungsi masjid itu sendiri. Adapun fungsi masjid diantaranya adalah :

- 1) Masjid berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Islam.
- 2) Masjid berfungsi sebagai pusat ilmu pengetahuan.
- 3) Masjid sebagai pusat peribadatan.
- 4) Masjid berfungsi sebagai pusat menciptakan ukhuwah Islamiyah.
- 5) Masjid berfungsi sebagai pusat pembinaan umat.

Beberapa hal berikut dapat dijadikan motivasi agar terus berperan aktif dalam melaksanakan aktivitas remaja masjid :

- 1) Kemakmuran masjid hidup matinya aktifitas ada ditanggung jawab semua umat Islam.
- 2) Bagi orang-orang yang senantiasa memakmurkan masjid akan mendapatkan pahala balasan surga dari Allah kelak pada hari kiamat

Kegiatan – kegiatan yang biasa diadakan oleh Remaja Masjid yakni :

- 1) Mengadakan wirid
bulanan Salah satu bentuk dari kegiatan yang sering dilaksanakan oleh remaja masjid adalah mengadakan wirid bulanan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan meningkatkan silaturahmi antar sesama anggota.
- 2) Melakukan pembinaan remaja muslim
Pembinaan terhadap remaja muslim ini juga bagian dari kegiatan yang sering dilakukan oleh remaja masjid, terutama pada saat perkembangan zaman yang sangat modern ini. Setiap remaja perlu dibekali kegiatan positif agar tidak mudah terpengaruh pada hal – hal yang ada diluar kendali mereka.
- 1) Melaksanakan aktivitas dakwah dan sosial

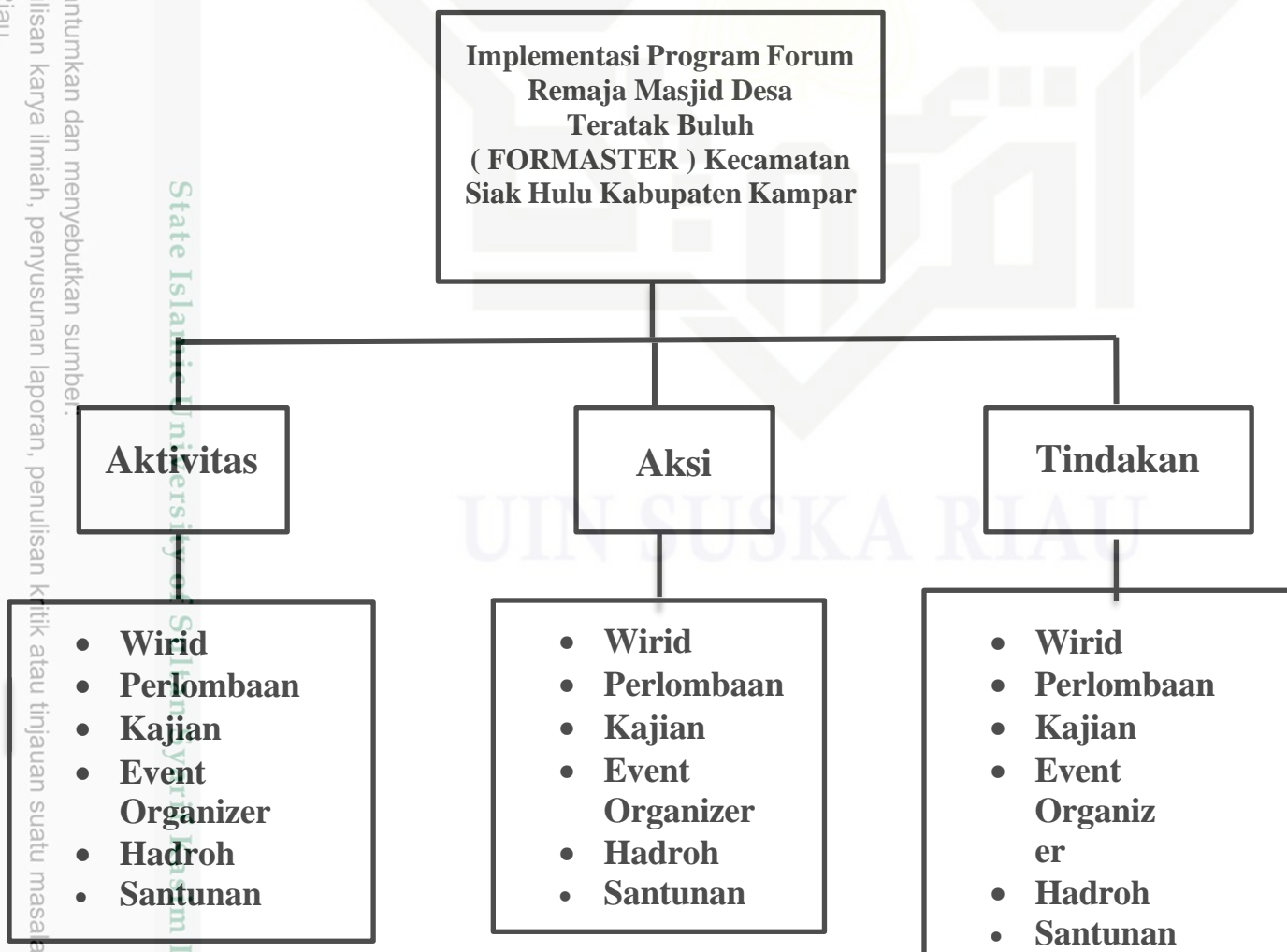
Kegiatan ini juga sangat berpengaruh terhadap banyak orang, selain kegiatan keagamaan, kegiatan sosial juga berguna untuk meningkatkan rasa peduli terhadap sesama. Aktivitas sosial ini bisa dilakukan baik di dalam organisasi maupun yang diluar organisasi. Hal ini tentu akan menimbulkan manfaat yang besar bagi perkembangan organisasi remaja masjid kedepannya, dikarenakan mereka akan mendapat relasi yang luas dan dikenal oleh banyak orang.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu gambaran dari keseluruhan proses penelitian yang menerangkan tentang jalannya sebuah penelitian. Dengan adanya kerangka pemikiran ini, maka akan memudahkan kita dalam menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang telah kita susun sebelumnya. (2021)

Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoritis dapat dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian (Cholid Narbuko, Abu Achmadi, 2013: cet ke- 13,140).

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil keputusan dan dicarikan cara penyelesaiannya (Bachtiar, "Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah", 1997).

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis dan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif, yang mana menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena secara faktual, akurat dan sistematis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena alamiah, atau lebih menekankan pada quality atau hal – hal yang terpenting dalam fenomena secara natural dan tidak memanipulasi. Kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata – kata maupun bahasa sehingga termasuk kedalam konteks ilmiah. (Sarosa, 2012)

Penulis melakukan penelitian kualitatif terhadap organisasi Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) ini, untuk memahami permasalahan penelitian lebih dalam, serta untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan dakwah FORMASTER kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terhadap masalah yang akan peneliti teliti bertempat di Desa Teratak Buluh, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan oleh penulis pada bulan Januari 2025

C. Sumber Data Penelitian

Pada sebuah penelitian akan dibutuhkan oleh seorang penulis sumber data yang faktual dan akurat. Sumber data merupakan hal utama dan yang paling penting dalam penulisan ilmiah. Data hanyalah sebagian dari informasi, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. (Idrus, 2009) Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi program forum remaja masjid desa teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar. Maka dari itu, penulis mengambil dua sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data penelitian sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Sumber data primer (*primary data*) merupakan pengambilan data secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Data primer didapat melalui metode wawancara dan pengamatan secara langsung (observasi). Data ini berupa hasil observasi terhadap suatu kegiatan, benda, kejadian, dan hasil pengajian. Data primer penelitian ini diperoleh dari pengurus atau anggota aktif organisasi FORMASTER desa teratak buluh, serta masyarakat atau remaja muslim yang mengikuti kegiatan FORMASTER desa Teratak buluh.

2. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*) merupakan perolehan data secara tidak langsung tujuannya untuk melengkapi sumber data primer. Umumnya data sekunder ini berbentuk catatan, atau laporan tertulis seperti dokumen, laporan – laporan, surat foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penulisan. Data ini menjadi pendukung atas jawaban wawancara terhadap informan.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis maksud ialah data yang diambil dari pihak yang bersangkutan seperti profil, arsip serta laporan tertulis yang diolah FORMASTER desa teratak buluh. Data yang diperoleh dimanfaatkan sebagai referensi tambahan bagi penulis demi melengkapi objek penelitian penulis.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab Informan pertanyaan pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. *Informan* penulisan merupakan subjek yang memahami informasi dari objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan. (Bungin, 2007). Dalam mengumpulkan data, penulis telah menentukan beberapa informan yang dipilih untuk memberikan data mengenai implementasi program forum remaja masjid desa teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar. Maka dari itu, *informan* dalam penulisan ini berjumlah 5 orang diantaranya :

UIN SUSKA RIAU



Tabel 3.1

Nama – nama Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia
1.	Yusril Iza Mahendra, S.Pd	Ketua Umum FORMASTER	Laki - laki	25 Tahun
2.	Ns. Armila Dwitalara, S.Kep	Sekretaris Umum FORMASTER	Perempuan	23 Tahun
3.	Putri Sriwahyuni	Bendahara Umum FORMASTER	Perempuan	22 Tahun
4.	Zaitul Abdi	Anggota Inti FORMASTER	Laki – laki	23 Tahun
5.	Yanda Ramadhani Dawita	Anggota Inti FORMASTER	Perempuan	21 Tahun
6.	Hana Hafizah Putri	Sasaran Program FORMASTER	Perempuan	16 tahun

Alasan penulis memilih keenam informan yang telah disebutkan karena mereka merupakan anggota inti dan sudah lama bergabung dalam FORMASTER, sehingga mereka mengetahui secara spesifik mengenai implementasi program dakwah FORMASTER.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa tehnik yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan – kegiatan dilapangan. Pengumpulan data melalui observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek – objek alam yang lain. (Barlian, 2016)

Melalui observasi, penulis dapat mendeskripsikan kegiatan dan interaksi subjek penulisan secara sistematis. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan. Permasalahan tentang proses kegiatan, gejala alam serta perilaku manusia sangat cocok dikaji melalui penelitian bersifat observasi.

2. Wawancara

Interview/wawancara adalah proses pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan terhadap informan. Wawancara dilaksanakan secara lisan dan juga tatap muka. Pelaksanaan wawancara ini bisa secara individual ataupun kelompok. Dalam pelaksanaan wawancara ini, penulis dapat mengarahkan pembahasan sesuai dengan topik permasalahan yang ingin dibahas dan dipecahkan (Suyitno, Metode Penulisan Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya, 2018).

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini ialah penulis melakukan tanya jawab tentang *implementasi* (pelaksanaan) program dari forum remaja masjid di lokasi penelitian ini dilakukan. Penulis akan mewawancarai bagian dari forum remaja masjid ini, seperti ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum dan dua anggota inti lainnya yang berada di Desa Teratak Buluh Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, merupakan teknik dalam mengumpulkan data – data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. (Siyoto, 2015)

Dokumentasi merupakan bukti nyata terhadap kegiatan yang suda terlaksana. Pada teknik ini, penulis menganalisis kejadian di lapangan, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar kegiatan yang dilakukan oleh FORMASTER Desa Teratak Buluh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya. Setelah pengumpulan data selesai, Langkah selanjutnya ialah validitas data yang dilakukan untuk menjaga kevalidan data. Maka dalam hal ini perlu menggunakan metode Trianggulasi. Metode Trianggulasi merupakan sebagai Teknik data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan Trianggulasi, sebetulnya peneliti juga mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, maupun orang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan melanjutkan dengan menganalisis data tersebut (Arikunto, 2006) Pada tahap menganalisa data, penulis memulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dan observasi dalam berbagai catatan lapangan. Untuk lebih detailnya peneliti menguraikan, diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi terkait tentang Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar kemudian dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami terkait apa yang dilihat, didengar, disaksiskan, dan dialami sendiri oeh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.

Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian dibuang.

Dengan kata lain, reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan dan membuang data yang tidak penting, serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi secara keseluruhan maka peneliti harus membuat naratif, matrik, atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka langkah selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka baru diambil kesimpulan akhir. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal – hal yang sering timbul dan sebagainya. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep – konsep dasar dalam penulisan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Teratak Buluh

Desa Teratak Buluh merupakan salah satu desa yang ada di tepian Sungai Kampar, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, provinsi Riau, Indonesia. Desa Teratak Buluh ini berada di jalan lintas tengah Pekanbaru - Taluk Kuantan dan juga tidak jauh dari kota Pekanbaru hanya berjarak sekitar 15 km dan dapat di akses melalui jalur darat. Desa Teratak Buluh ini memiliki luas yaitu 2.098 km². salah satu bentuk keunikan dari desa ini adalah menjadi pintu perdagangan kota Pekanbaru zaman dulu sehingga sebagian penduduk kota Pekanbaru pasti mengenali desa ini.

Selain itu, Desa Teratak Buluh ini juga memiliki Pasar Tradisional yang buka setiap hari Senin dari pukul 06.00 wib hingga 15.00 wib. Desa Teratak buluh memiliki ikon yang paling mudah dikenal yaitu jembatan Teratak buluh yang telah ada pada tahun 1984.

Berikut terdapat Batasan – batasan wilayah Desa Teratak Buluh, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Kubang Jaya Sebelah
Selatan	: Desa Kampung Pinang Sebelah
Barat	: Desa Teluk Kenidai Sebelah
Timur	: Desa Lubuk Siam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sejarah Berdirinya Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER).

Tepat pada tanggal 29 juli 2023 M di Masjid Raya Teratak Buluh berdirilah sebuah organisasi remaja muslim yakni FORMASTER (Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh). Awal mula forum ini berdiri didasarkan pada kurangnya perhatian dan minat beberapa remaja sekitar untuk memakmurkan masjid paripurna yang ada di Desa ini, sehingga muncul inisiatif dari salah satu bagian remaja tersebut untuk mendirikan organisasi keagamaan ini dan menyatukan seluruh remaja masjid yang ada di Desa Teratak Buluh yang mana organisasi ini menghimpun empat dusun yaitu dusun pasar, dusun koto indah, dusun telanai dan dusun kampung petas.

Pembentukan Forum ini juga menjadi salah satu pemersatu antar remaja masjid yang ada di setiap dusun di Desa Teratak Buluh agar lebih dapat mempererat silaturahmi antar sesama remaja masjid sehingga menimbulkan antusias pemuda lainnya untuk bergabung kedalam organisasi ini. FORMASTER merupakan organisasi yang dinaungi oleh para remaja atau pemuda muslim dengan Batasan usia.

Mengetahui tugas utama bagi seorang pemuda ialah sebagai penerus perjuangan baik bangsa, negara, maupun agamanya. Maka sudah seharusnya untuk mempersiapkan bakat diri sebagai pemimpin dimasa depan. Pengurus inti dari FORMASTER ini diketuai oleh Yusil Iza Mahendra sebagai ketua umumnya, Armila Dwitalara sebagai sekretaris umumnya dan Putri Sriwahyuni sebagai bendahara umumnya.

3. Tujuan Utama Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER)

Salah satu gerakan dari Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh ini ialah dapat mengembangkan minat, kemampuan dan pemahaman tentang al-qur'an, kegiatan sosial maupun kesenian serta menciptakan pemuda dengan wawasan yang luas dan sesuai dengan syariat islam. Pemuda yang cinta akan rumahnya Allah Swt, akan terpaut hatinya untuk selalu berbuat kebaikan dan merupakan generasi dambaan yang dijanjikan oleh Rasulullah Saw.

a. Tujuan FORMASTER

Tujuan dari forum remaja masjid ini yakni untuk membangkitkan dan menyemarakkan kegiatan – kegiatan keagamaan, kesenian dan sosial di lingkungan sekitar maupun lingkungan luar yang mana dengan adanya program – program ini dapat menimbulkan semangat remaja dan pemuda di Desa Teratak Buluh. Selain itu, FORMASTER juga diharapkan dapat menjadi wadah komunikasi antar pemuda-pemudi yang aktif untuk memakmurkan masjid sebagai tempat meningkatkan ukhuwah Islamiyah, keilmuan, keterampilan dan pembinaan Aqidah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Visi dan Misi FORMASTER

Berikut visi misi dari Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER): (Yusril Iza Mahendra, S.Pd, personal communication, 10 Januari 2025)

Visi

“ membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, beriman, serta memiliki bentuk kepedulian sosial yang tinggi dan mampu memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat dan agama ”

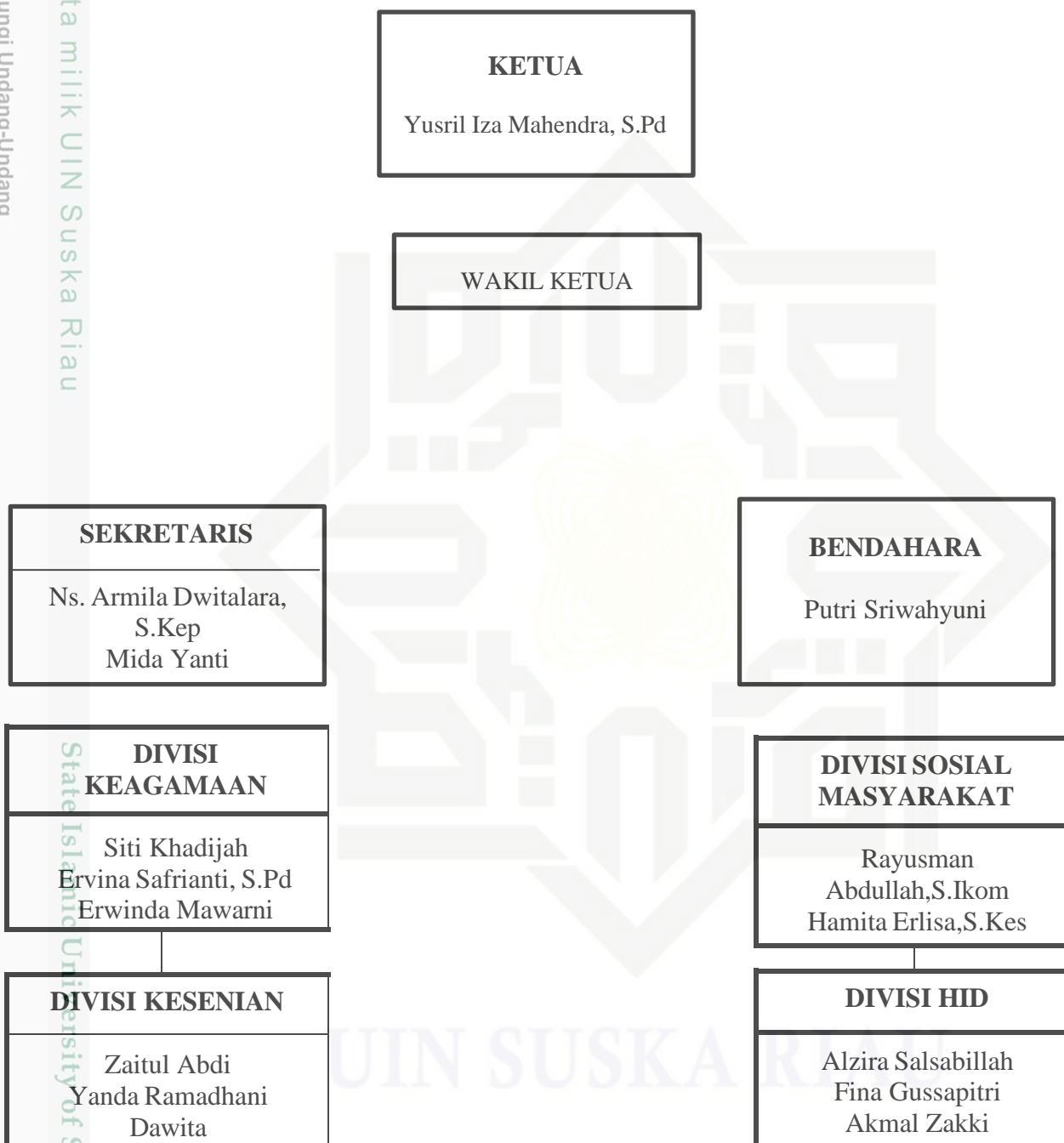
Misi

- a. Memberikan pembinaan terhadap akhlak remaja
- b. Meningkatkan pengetahuan agama dengan menyediakan kegiatan yang positif
- c. Membangun kepedulian sosial terhadap sesama melalui kegiatan sosial terhadap Masyarakat
- d. Mendorong adanya kreativitas dan Keterampilan Remaja

4. Struktur Organisasi Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER)

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Formaster



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh

Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh telah melaksanakan berbagai kegiatan – kegiatan ataupun program, program yang dilaksanakan oleh pengurus masjid antara lain :

a. Program Keagamaan

Program keagamaan ini merupakan salah satu bentuk program yang dilaksanakan oleh Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh untuk meningkatkan ketakwaan diri kepada Allah SWT. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti perlombaan MTQ, Kajian Keislaman, Yasinan, Tahsin, Perlombaan Adzan, Tahfidz dan Pidato serta berkontribusi terhadap pemberian santunan kepada anak yatim.

Gambar 4.1 Program Keagamaan



(Perlombaan MTQ Tingkat Kab/Kota)

Gambar 4.2



(Perlombaan Peringatan Hari Besar Islam)

Gambar 4.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Tahsin Al-Qur'an)

b. Program Kesenian

Selain adanya program keagamaan, Forum remaja masjid ini juga membentuk program kesenian, yakni berupa pertunjukan *hadrah*, program kesenian ini sangat diminati oleh setiap remaja, dimana mereka bisa menampilkan sholawat dan diiringi oleh alat musik, program ini sudah banyak direalisasikan dalam berbagai acara, baik di lingkungan masjid tersebut maupun diluar lingkungannya.

Gambar 4.4 Program Kesenian



(Latihan Hadrah)

c. Program Sosial

Program sosial ini juga merupakan salah satu bentuk program yang sangat diminati oleh remaja sekitar, karena melalui program ini mereka dapat menampilkan bakat yang ada pada diri mereka, selain itu melalui program ini Forum Remaja Masjid juga dapat dikenal dengan luas oleh berbagai kalangan masyarakat, baik di Desa itu sendiri maupun di tempat lain yang bekerja sama dengan Forum Remaja Masjid ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.5 Program Sosial
(*Master of Ceremony pada Grand Opening*)



Gambar 4.6
(*Pembacaan Al-Qur'an dan Saritilawah*)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan didukung dengan teori-teori serta data yang di dapatkan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah terlaksana dan selalu dioptimalkan oleh keanggotaannya. Hal ini dapat dilihat dari program-program dan manfaat yang dirasakan oleh Masyarakat khususnya Masyarakat Desa Teratak Buluh. Adapun beberapa Program yang dilaksanakan oleh Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh. Pertama, program keagamaan meliputi perlombaan MTQ tingkat kota/kabupaten, Perlombaan peringatan hari besar islam, Yasinan, Tahsinul Qur'an, Wirid atau Kajian. Kedua, program sosial meliputi ikut serta sebagai *Event Organizer* dan berperan sebagai *Master of Ceremony*, pembacaan ayat al-qur'an dan saritilawah. Ketiga, program kesenian meliputi pelatihan Hadrah oleh Remaja Masjid Desa Teratak Buluh yang telah di undang dalam beberapa kegiatan acara.

Implementasi program ini mencapai tujuan yang diinginkan dan dilaksanakan dengan adanya beberapa faktor pendukung dari masyarakat sekitar yang memiliki semangat antusiasme dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh diharapkan dapat mempertahankan visi dan misi agar kedepannya setiap program terlaksana dengan baik
2. Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana untuk mengetahui tingkat keberhasilan.
3. Melalui penelitian ini diharapkan untuk Remaja dan Masyarakat Desa Teratak Buluh semoga selalu mendukung dan bekerja sama dalam implementasi Program yang dilaksanakan oleh Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (FORMASTER) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Abdurrahman, D. (2018). *Manajemen Pengembangan Remaja di Masjid : Pendekatan Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Remaja Islam*. Jakarta : Rajawali Pers .
- Abdurrahman, D. (2018). *Manajemen Pengembangan Remaja di Masjid: Pendekatan Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Remaja Islam*. Jakarta: Rajawali Pers .
- Agama, D. (1976). *Psikologi dan beberapa aspek kehidupan rohaniyah manusia / H.M. Arifin, M.Ed*. Bulan Bintang.
- Arikunto, S. (2006). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar, W. (1997). *"Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif* . Padang : Sukabina Press.
- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Effendy, D. E. M. (1996). *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Bharatara.
- Bungin, B. (2007). *Penulisan Kualitatif*. Jakarta : Kencana .
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. (2013: cet ke-13,140). *"Metodologi Penelitian"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gafar, A., & Syahrums. (2023). *Peranan Remaja dengan Konsep Basimpuah dan Baselo dalam Pencegahan Risiko HIV/AIDS*. Penerbit NEM.
- Helmuth Y. Bunu. (2023:76). *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Hidayat, S. (2017). *Pendidikan Remaja dan Pengembangan Karakter di Masjid* . Jakarta: Pustaka Islam .
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL :

- Kuantitatif.*
- Pramono, J. (2020). *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: UNISRI Press.
- Pramono, joko. (2020). *Implementasi dan evaluasi kebijakan publik*. UNISRI press.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar dasar* . Jakarta : PT. Indeks.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penulisan* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing . Sugiono. (2007:139). *"Metode Penelitian Bisnis"*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. (2018). *Metode Penulisan Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* .Tulung agung: Akademika Pustaka .
- Wahyudi, D. (2017). *Evaluasi Program Sosial dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yogyakarta: Literasi Media Publishing .
- Ahmad Rafiq, A. (2002). Pelatihan manajemen organisasi remaja masjid ikatan kawula muda masjid abu bakar (IKMA) dusun kalangan pandean umbulharjo yogyakarta. *Jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama*, 8.
- Alief Fikar Erisandi, I. S. (2014). Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid. *Manajemen Dakwah*, 424 - 425 .
- Alief fikar erisandi, I. s. (2019). Implementasi perencanaan program ikatan remaja masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid . *Jurnal manajemen dakwah* , 433.
- Alief Fikar Erisandi, I. S. (2019). Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Remaja Masjid. *Manajemen Dakwah*, 424 - 425.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arifina, R. A. (2023). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Pengalaman Agama di Masjid Burhanuddin Medan Estate . *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* .
- Asnidar, R. k. (2024). Eksistensi Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid di Desa Suak Ribee Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat . *Jurnal pengembangan masyarakat islam* , 49.
- Bahri, S., & Sujanto, B. (n.d.). *Model Implementasi Program Lembaga Penjaminan Mutu*
- Erisandi, A. F., Sanusi, I., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(4), 423–442. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i4.1745>
- Erwan Efendi, A. H. (2023). Implementasi sistem informasi pada remaja masjid (masjid al-adnin perum pemda stabat langkat). *Jurnal komunikasi islam* .
- Farah Fadiyah, W. E. (2024). Analisis organisasi remas (remaja masjid riyadhul jannah) desa KD kampil: tantangan dan pengaruh terhadap keterlibatan anggota . *Jurnal rimba : riset ilmu manajemen bisnis dan akuntansi* , 195.
- Fauzi, A., Zohriah, A., Qurtubi, A., & Supardi, S. (2023). Strategi Pembinaan Tilawatil Qur'an Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdi*
- Fitri, T. a. (2023). Manajemen remaja masjid nurul iftitaq dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di desa pontang kecamatan ambulu . *Journal of advanced da'wah management research* , 100.
- Hadi Samanto, T. N. (2024). Optimalisasi Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Desa Kismoyoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS* .
- Handoko, Y. & Hidayat. (2024). Implementasi Fungsi Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Al-Wahab Jalan Puding Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.59388/sscij.v2i1.470>
- Harahap, M. K. (2020). Peran Manajemen Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja di Tasik Serai Kecamatan Tualang Mandau. *AL-QOLAM : Jurnal*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(1), Article 1.

- Harahap, M. K. (2020). Pran Manajemen Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja di Tasik Serai Kecamatan Talang Mandau. *Al Qalam*, 65.
- Hasan, R. S. (2020). Pengelolaan Kegiatan Remaja Masjid dan Infrastruktur Pendukung.
- Hertanti, S. (2019). Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Moderat*:
- Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. (2018). Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i1.411>
- Jajang hendar hendrawan, O. y. (2020). Optimalisasi Kegiatan Forum Remaja Masjid dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja . *Jurnal Pendidikan Hukum, Politik dan Kewarganegaraan* . Jakarta: Erlangga .
- Jurnal Pengelolaan Sosial Keagamaan* , 67 - 75. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4),Article 4. <https://doi.org/10.25147/moderat.v4i4.1783>
- Kanda, a. s. (2024). analisis gerakan remaja masjid pada masjid al hikmah di masa milleial
- Kanda, A. saepudin, & Hermaela, A. N. (2024). Analisis Gerakan Remaja Masjid Pada Masjid Al Hikmah di Masa Milenial. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i1.306>
- karakter remaja yang religius di desa waekasar kecamatan waepo kabupaten buru. *kuttab* , 58.
- Kemuning Palembang. *Jurnal Studi Agama*, 1(1),
- Managemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), Article 02. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Mannuhung, S., Tenrigau, A. M., & D, D. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Remaja Masjid Di Kota Palopo. *To Maega, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1.
- Masyarakat*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.30737/jaim.v7i1.5076>
- Febiola, C.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rizki, D., Valestiani, J., Restika, A. J., Fitriyani, A., Pratama, R. P., Lestari,

Molla, S., Rumallang, A., & Nurdin, N. (2023). Peran Remaja Masjid dalam Penerapan Nilai-Nilai Al-Islam Melalui Pelatihan Dasar Kepemimpinan. *Madaniya*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.53696/27214834.436>

Muhammad Dedi Irawan, S. A. (2018). Implementasi E - Arsip Pada Program Stud Teknik Informatika. *Teknologi informasi*, 67.

Pamungkas, H. (2021). Peran dan Inovasi Remaja Masjid Dalam Membuat Program Dakwah Modern di Masjid Agung Jawa Tengah. *Jurnal Audience*, 4(01), 107–127. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i01.4383>

Prayogi, A., & Hafiz, W. A. (2023). Peranan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMK. *Al-Miskawaih*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.58410/.v4i2.694>

Prihartono, A. W. (2016). “Surat Kabar dan Konferensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Media Pada Selopos)”. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 107.

Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui

Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi*, 176.

S. E., Amelia, R., Pitriani, E., Putra, R. A., & Riyadi, D. (2024). Peran Remaja Islam Masjid dalam Meningkatkan Efektivitas Masjid Baitul Makmur Desa Sinar Pagi Kaur Selatan. *MENYALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.62159/menyala.v1i2.1478>

Saleh Molla, A. R. (2023). Peran Remaja Masjid Dalam Penerapan Nilai Nilai Al-Islam Melalui Pelatihan Dasar Kepemimpinan. *Madaniya*, 623.

Santoso, J. D. (2019). Implementasi ham (HOTSPOT AREA MASJID) Sebagai Sarana Komunikasi dan Penguatan Organisasi Remaja Masjid. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*. 0(0), Article 0.

Sari, R. A. (2019). Manajemen Organisasi Remaja Masjid dalam Program Sosial Keagamaan. *Jurnal Manajemen Organisasi Islam*, 45 - 53.

Siti Hertanti, I. N. (2019). Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Pembangunan Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Moderat*, 307-308.

Suryana, Y. (2016). Manajemen program pembinaan remaja di masjid . *Jurnal manajemen pendidikan islam* , 123-135.

Susanti, P. (2022). Implementasi Kegiatan Keagamaan Melalui Program Plus Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Ulul Albab Padang*, 1(1), Article 1.

Suyitno. (2015). *Metode Penulisan Kualitatif, Prinsip dan Dasar Operasionalnya*.

Syamsul Bahri, B. S. (2020). *Model Implementasi Program Lembaga Penjaminan Mutu*.

Wakhidatul Hasanah, S. U. (2019). Peranan remaja masjid ar - rahman dalam pembentukan

Wanda Kurniawan, A. S. (2016). rancangan sistem forum diskusi online untuk program studi sistem informasi antara dosen dan mahasiswa. *rekayasa informasi*, 45.

Yoyon Handoko, H. (2024). Implementasi Fungsi Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Al-Wahab Jalan Puding Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 26.

Zulmaron, M. N. (2013). Peran sosial keagamaan remaja masjid di kelurahan pipa reja kecamatan kemuning palembang . *studi agama* , 42.

Zulmaron, M. N. (2017). Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang. *Studi Agama*, 41.

Zulmaron, Z., Noupal, M., & Aliyah, S. (2017). Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan

WAWANCARA :

Yusril Iza Mahendra. (2024, Desember). *Wawancara* (Ketua FORMASTER)

Armila Dwita Lara. (2025, Februari). *Wawancara* (Sekretaris FORMASTER)

Putri Sriwahyuni. (2025, Januari). *Wawancara* (Bendahara FORMASTER)

Yanda Ramadhani Dawita. (2025, Januari). *Wawancara* (Divisi Kesenian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FORMASTER)

Zaitul Abdi. (2025, Desember). *Wawancara* (Divisi Kesenian FORMASTER)

Hana Hafizah Putri. (2025, Maret). *Wawancara* (Peserta Perlombaan FORMASTER)



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN WAWANCARA

No	Judul	Indikator	Pertanyaan
1.	Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (Formaster) Kec. Siak Hulu Kab. Kampar	Aktivitas (merancang bentuk program yang akan dijalankan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bentuk aktivitas yang dilaksanakan oleh forum remaja masjid ini ? 2. Siapa saja yang terlibat dalam menjalankan atau merancang aktivitas program forum remaja masjid ini ? 3. Dimana sajakah aktivitas yang dibuat oleh forum remaja ini dilaksanakan ? 4. Mengapa perlu adanya rancangan aktivitas sebelum memulai sebuah program ?
		Aksi (langkah-langkah yang diambil ketika telah mengadakan rapat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bentuk aksi dalam menjalankan program ini ? 2. Siapa yang menjadi target utama dari program ini? 3. Bagaimana aksi berkolaborasi dengan tim atau pihak lain yang terlibat dalam menjalankan program ini ? 4. Bagaimana aksi dalam implementasi program ini direncanakan ?
		Tindakan (bentuk kegiatan yang ingin dilaksanakan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana melaksanakan setiap tindakan dalam menjalankan program nya ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apa saja tindakan yang dilakukan agar dapat memastikan setiap program berjalan dengan baik ? 3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program ini, dan apa peran mereka dalam tindakan yang diambil ? 4. Kapan tindakan pertama kali diambil untuk memulai program dari forum remaja masjid ?
--	--	---

INSTRUMEN WAWANCARA PENDUKUNG – SASARAN FORMASTER

No	Judul	Indikator	Pertanyaan
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (Formaster) Kec. Siak Hulu Kab. Kampar	Tindakan (bentuk kegiatan yang dilakukan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Forum Remaja Masjid Desa Teratak buluh melakukan program baik itu keagamaan, kesenian dan program sosial? 2. Siapa saja yang menjadi sasaran program Forum Remaja Masjid ini? 3. Kapan Remaja Masjid tersebut melaksanakan programnya? 4. Bagaimana tanggapan saudara terkait program yang dijalankan Forum Remaja tersebut?



LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWANCARA

Aktivitas (serangkaian perencanaan aktivitas yang dirancang sebelum melaksanakan suatu program)	
1. Apa bentuk aktivitas yang dilaksanakan oleh forum remaja masjid ini ?	
Yusril Iza Mahendra	<i>“ Aktivitas yang dilakukan oleh para anggota sebelum menjalankan suatu program yakni berupa rapat terlebih dahulu..”</i>
Zaitul Abdi	<i>“ biasanya jika ingin melaksanakan sebuah program, kami akan mengadakan rapat yang akan membahas tujuan dari program tersebut..”</i>
Putri Sriwahyuni	<i>“ biasanya akan ada informasi dari sekretaris untuk mengadakan rapat dan membahas programnya.. “</i>
Armila Dwitalara	<i>“ bentuk aktivitas yang kami lakukan sebelum melaksanakan suatu program yakni akan mengadakan rapat dan bermusyawarah, jika hasil rapatnya sudah pasti, baru kami laksanakan program tersebut..”</i>
Yanda Ramadhani	<i>“ biasanya akan ada pertemuan terlebih dahulu antar sesama anggota..”</i>
Aktivitas (serangkaian perencanaan aktivitas yang dirancang sebelum melaksanakan suatu program)	
2. Siapa yang terlibat dalam menjalankan atau merancang aktivitas program forum remaja masjid ini ?	
Yusril Iza Mahendra	<i>“tentunya seluruh bagian dari forum remaja masjid ini...”</i>
Zaitul Abdi	<i>“ yang terlibat ada ketua, wakil dan seluruh anggota formaster...”</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Aktivitas (serangkaian perencanaan aktivitas yang dirancang sebelum melaksanakan suatu program)

3. Dimana bentuk aktivitas yang dibuat oleh remaja masjid ini dilaksanakan?

Yusril Iza Mahendra	“ karena sekretariat utama kami berada di masjid raya teratak buluh, jadi biasanya kami melaksanakan rapat disini..”
Zaitul Abdi	“ sebenarnya di beberapa masjid dusun lain juga ada, akan tetapi lebih sering di masjid raya teratak buluh..”
Putri Sriwahyuni	“ di masjid raya teratak buluh, karena selain berada di Tengah-tengah masjid ini juga berada ditepi jalan yang notabene nya selalu ramai.. “
Armila Dwitalara	“ masjid raya teratak buluh, masjid raya al – khairat kampung koto...”
Yanda Ramadhani	“ biasanya jika ada rapat, lebih sering di masjid raya teratak buluh..”

Aktivitas (serangkaian perencanaan aktivitas yang dirancang sebelum melaksanakan suatu program)

4. Mengapa perlu adanya rancangan aktivitas sebelum memulai program?

Yusril Iza Mahendra	“supaya program yang akan dilaksanakan ini mempunyai arah yang jelas pada setiap tahapannya, sehingga tujuan dari program tersebut juga akan tercapai dengan maksimal...”
Zaitul Abdi	“ menurut saya pribadi, adanya rancangan ini mampu meminimalisir dan menghindari resiko yang akan terjadi pada saat program tersebut

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>dilaksanakan, karena sudah ada koordinasi antar sesama anggota terlebih dahulu...”</i>
Putri Sriwahyuni	<i>“ supaya program yang akan dilaksanakan itu berjalan dengan baik, mencapai tujuan yang diinginkan dan hasilnya maksimal... “</i>
Armila Dwitalara	<i>“ dengan adanya rancangan ini, dapat memastikan program itu berjalan lancar dan bisa memberikan dampak positif yang besar...”</i>
Yanda Ramadhani	<i>“ menurut saya, adanya bentuk rancangan atau rapat ini dapat memberikan efisiensi terhadap program karena sudah diarahkan terlebih dahulu dan berfokus pada keberhasilan dan kelancaran program tersebut..”</i>

Aksi (Langkah-langkah konkret yang digunakan sebelum melaksanakan sebuah program yang telah dirancang)

1. Apa bentuk aksi dalam menjalankan program ini ?	
Yusril Iza Mahendra	<i>“biasanya sebelum memulai pelaksanaan program, kami selalu melihat partisipasi dari setiap kalangan, baik dari anggota formaster maupun Masyarakat yang akan terlibat, ini bertujuan supaya kegiatan yang diselenggarakan bisa berjalan dengan optimal...”</i>
Zaitul Abdi	<i>“ bentuk aksi yang dilakukan biasanya melihat dari rancangan yang sudah dibahas, baik itu program keagamaan, kesenian maupun program sosial, biasanya kami akan mengorganisir sesuai dengan program yang ingin dilaksanakan...”</i>
Putri Sriwahyuni	<i>“ biasanya setelah mengadakan rapat seluruh anggota telah memegang tanggung jawab dan jobdesk nya masing-masing agar tidak terjadi kerancuan dan memberi hasil yang maksimal... “</i>
Armila Dwitalara	<i>“ aksi yang kami lakukan jika ingin melaksanakan sebuah program mungkin lebih kepada pengorganisasian terlebih dahulu, hal ini bertujuan supaya masing – masing anggota tidak lalai dan tau terhadap tugas nya...”</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yanda Ramadhani	<i>“ bentuk aksi nya ya seperti Menyusun jenis program nya, yang mana nanti disesuaikan dengan bentuk program apa yang akan dilaksanakan...”</i>
Aksi (Langkah-langkah konkret yang digunakan sebelum melaksanakan sebuah program yang telah dirancang)	
2. Siapa yang menjadi target utama dari program ini?	
Yusri Iza Mahendra	<i>“biasanya target kami Ketika ingin melaksanakan sebuah program yakni dari remaja menengah atas hingga anak-anak sekolah dasar, namun tingkat dewasa juga ada menjadi target kami saat melaksanakan program...”</i>
Zaitul Abdi	<i>“ target kami itu dimulai dari dewasa berusia maksimal 25 tahun hingga anak-anak 8 tahunan ...”</i>
Putri Sriwahyuni	<i>“ target kami beragam dan menyesuaikan dengan program apa yang akan dibuat dan sesuai dengan usia nya... “</i>
Armila Dwitalara	<i>“ dalam setiap program yang kami laksanakan, lebih banyak targetnya mengarah kepada remaja menengah atas karena mereka sangat antusias saat mengikuti berbagai kegiatan...”</i>
Yanda Ramadhani	<i>“ setahu saya, yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan program kami ini kebanyakan yang menginjak usia 15 hingga 17 tahun...”</i>



Aksi (Langkah-langkah konkret yang digunakan sebelum melaksanakan sebuah program yang telah dirancang)

3. Bagaimana aksi ini dilaksanakan saat terlibat dengan pihak lain dalam menjalankan program?	
Yusril Iza Mahendra	<i>“saat ingin menjalankan sebuah program, biasanya kami selalu berkolaborasi dan komunikasi dengan pengurus masjid dan beberapa Masyarakat yang akan ikut serta dalam kegiatan yang kami adakan...”</i>
Zaitul Abdi	<i>“biasanya selain keterlibatan antar anggota, kami juga akan mengadakan pertemuan dengan pihak lain yang disetujui untuk ikut dalam menjalankan kegiatan kami ...”</i>
Putri Sriwahyuni	<i>“biasanya jika ada pihak lain yang terlibat, kami adakan pertemuan yang membahas ruang lingkup masing-masing serta tanggung jawab setiap pihak agar program itu berjalan secara maksimal...”</i>
Armila Dwitalara	<i>“ biasanya pihak-pihak yang terlibat pada program kami tidak hanya membantu pada jalannya kegiatan saja, melainkan juga mensupport dana yang diperlukan dan memastikan dana tersebut cukup...”</i>
Yanda Ramadhani	<i>“adanya keterlibatan pihak lain Ketika melaksanakan suatu program itu sangat penting, karena mereka bisa me-monitoring dan memberikan masukan guna mencapai tujuan program tersebut...”</i>

Aksi (Langkah-langkah konkret yang digunakan sebelum melaksanakan sebuah program yang telah dirancang)

4. Bagaimana aksi dalam implementasi program ini direncanakan?	
Yusril Iza Mahendra	<i>“biasanya kami akan mengidentifikasi apa tujuan dan siapa sasaran program nya sebelum kami melaksanakan program tersebut...”</i>
Zaitul Abdi	<i>“ ya menurut saya, aksi yang direncanakan itu berupa Gambaran mengenai bentuk program yang ingin dibuat agar dapat bekerja sama dengan tim secara baik ...”</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Putri Sriwahyuni

“ menurut saya, aksi yang direncanakan ini berupa memberikan Langkah – Langkah secara nyata yang diperlukan untuk mencapai tujuan program itu... “

Armila Dwitalara

“ aksinya seperti yang biasa dilakukan yakni dapat berupa musyawarah dan pemetaan tanggung jawab terlebih dahulu agar program tersebut berjalan dengan baik ... ”

Yanda Ramadhani

“ menurut saya, aksi dalam implementasi program ini sangat diperlukan, terutama dengan komunikasi nya agar tidak ada kesalah pahaman dan kurangnya komunikasi antar sesama yang terlibat...”

Tindakan (bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program tersebut)

1. Apa Tindakan yang dilakukan agar dapat memastikan setiap program berjalan dengan baik?

Yusril Iza Mahendra

“dengan adanya perencanaan yang matang, oleh karena itu setiap anggota perlu membahas perencanaan apa yang akan disusun Ketika ingin menjalankan sebuah program...”

Zaitul Abdi

“menurut saya, jika program ingin berjalan dengan baik maka perlu adanya perencanaan, tujuan yang jelas dan orang yang terlibat dalam sebuah program tersebut ...”

Putri Sriwahyuni

“menurut saya, program akan berjalan dengan baik jika ada komunikasi yang baik pula antar anggota serta penyusunan tim yang kompak... “

Armila Dwitalara

“ biasanya pihak-pihak yang terlibat pada program kami tidak hanya membantu pada jalannya kegiatan saja, melainkan juga mensupport dana yang diperlukan dan memastikan dana tersebut cukup...”

Yanda Ramadhani

“adanya keterlibatan pihak lain Ketika melaksanakan suatu program itu sangat penting, karena mereka bisa me-monitoring dan memberikan masukan guna mencapai tujuan program tersebut...”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan (bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program tersebut)	
2. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan program ini, dan apa peran mereka dalam Tindakan yang diambil?	
Yusril Iza Mahendra	<i>“yang terlibat paling utama itu tentu dari anggota forum ini, kemudian ada pengurus masjid, Pembina-pembina nya serta Masyarakat sekitar atau tokoh masyarakatnya, peran mereka tentu berdasarkan tanggung jawab yang telah disepakati...”</i>
Zaitul Abdi	<i>“banyak pihak yang terlibat, baik dari pengurus masjid, tokoh-tokoh Masyarakat, perangkat desa bahkan juga ada perangkat kecamatan, yang berperan sesuai dengan ketentuan untuk mensukseskan kegiatan tersebut..... ”</i>
Putri Sriwahyuni	<i>“biasanya setiap mengadakan kegiatan atau program, forum ini tidak hanya mengandalkan dari keanggotaan nya saja, melainkan dari beberapa pihak lain terutama pengurus masjid dan Masyarakat, peran mereka sangat membantu dalam memberi arahan maupun pandangan sebelum menjalankan sebuah program itu... “</i>
Armila Dwitalara	<i>“ selain dari keanggotaan kami ini, kami juga melibatkan beberapa pihak lainnya, baik itu perangkat desa, tokoh Masyarakat, alim ulama cerdik pandai, Masyarakat sekitar yang mana dengan adanya mereka dapat membantu kami dalam mencapai tujuan program yang ingin kami buat...”</i>
Yanda Ramadhani	<i>“yang sering terlibat dalam program ini berupa pengurus masjid dan juga peran Masyarakat yang ada di sekitar daerah tersebut..”</i>



Tindakan (bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program tersebut)

3. Kapan Tindakan pertama kali diambil untuk memulai program dari forum remaja masjid ini?

Yusril Iza Mahendra

“Tindakan ini berupa bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, jadi biasanya setelah kami adakan musyawarah maka setiap struktur yang dibentuk bisa memulai Tindakan mereka masing-masing ... ”

Zaitul Abdi

“Tindakan dalam memulai program akan dilaksanakan setelah mengetahui rencana dan apa tujuan dari program tersebut ”

Putri Sriwahyuni

“setelah memastikan program apa yang ingin dibuat, sasarannya siapa, tujuannya apa dan telah dibentuk koordinatornya ... “

Armila Dwitalara

“kami memulai Tindakan ini biasanya setelah pembentukan tim, setelah berdiskusi dan mematangkan isi dari program yang ingin kami adakan...”

Yanda Ramadhani

“Tindakan itu dimulai tentu setelah mengadakan rapat dan membahas setiap Langkah-langkah sebelum menjalankan program tersebut..”

Tindakan (bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program tersebut)

4. Bagaimana melaksanakan setiap Tindakan ini dalam menjalankan program yang akan dibuat?

Yusril Iza Mahendra

“biasanya setelah berdiskusi dengan remaja dan telah menentukan koordinatornya, bentuk programnya serta dana yang diperlukan ...”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaitul Abdi	<i>“biasanya Tindakan ini akan dilaksanakan sesuai dengan pembagian jobdesk nya, ada yang bagian acara,dana, perlengkapan, konsumsi dan lainnya..... ”</i>
Putri Sriwahyuni	<i>“Tindakan itu biasanya kami mulai bergerak Ketika telah mengetahui bentuk programnya dan disesuaikan dengan tanggung jawab setiap anggota... “</i>
Armila Dwitalara	<i>“ berdasarkan jobdesk masing masing, sekretaris mulai menyiapkan proposal dana, perlengkapan mulai menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan,ketua menyebar informasi, dan lainnya...”</i>
Yanda Ramadhani	<i>“Tindakan itu akan dilaksanakan Ketika seluruh anggota dan pihak yang terlibat telah mengetahui bentuk program apa yang akan dibuat kemudian mulai bergerak berdasarkan bagian mereka masing-masing...”</i>

TRANSKIP WAWANCARA PENDUKUNG

Nama Informan : Hana Hafizah Putri

No	Judul	Pertanyaan	Jawaban
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (Formaster) Kec. Siak Hulu Kab. Kampar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Forum Remaja Masjid Desa Teratak buluh melakukan program baik itu keagamaan, kesenian dan program sosial? 2. Siapa saja yang menjadi sasaran program Forum Remaja Masjid ini? 3. Kapan Remaja Masjid tersebut melaksanakan programnya? 4. Bagaimana tanggapan saudara terkait program yang dijalankan Forum Remaja tersebut? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya, Forum Remaja Masjid ini sudah melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat mengajak remaja di sekitar desa teratak buluh untuk bergabung dan merasa tertarik terutama pada kesenian Hadrah” 2. “Sasaran nya kalau untuk perlombaan itu bermacam-macam, ada dari anak sekolah dasar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>menengah pertama, menengah atas hingga dewasa, kalau untuk Hadrah itu diikuti oleh remaja sekitar dan untuk program sosial itu bagian diikuti oleh bagian dari forum remaja tersebut”</p> <p>3. “Pelaksanaan program itu tergantung dari forumnya, kalau untuk perlombaan biasanya dilaksanakan ketika peringatan hari besar keislaman, kalau untuk tahsin al-qur’ an dan yasinan biasanya 1 kali dalam satu minggu, kemudian untuk Hadrah itu rutin latihan tiga kali dalam satu minggu dan untuk program sosial itu mungkin ketika ada kerja sama dengan yang lain”</p> <p>4. “Saya sendiri merasa senang karena adanya forum tersebut, dengan adanya forum itu remaja di sekitar desa teratak buluh</p>
--	---

ini jadi berkontribusi dalam kegiatan lain, banyak memberikan hal positif terutama untuk mengembangkan pengetahuan kami para remaja”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1

Wawancara bersama Ketua Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh



Gambar 2

**Wawancara bersama Sekretaris umum
Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh**

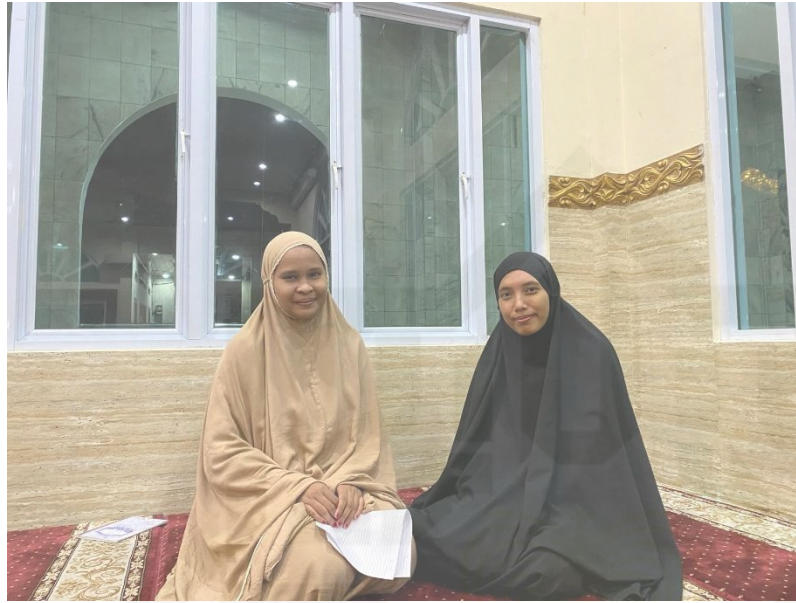


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3

**Wawancara bersama Bendahara umum
Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh**



Gambar 4

**Wawancara bersama Koordinator Kesenian
Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5
Wawancara bersama Divisi Kesenian
Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh



Gambar 6
Wawancara bersama Informan Pendukung
Sasaran program Formaster





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Nomor : B-842/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Desa Teratak Buluh, Kecamatan Siak Hulu
Kabupaten Kampar
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FATIAH ADSAYKA KIRANI
N I M	: 12140420923
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (Formaster) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Desa Teratak Buluh, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

KECAMATAN SIAK HULU

DESA TERATAK BULUH

Alamat: Jalan Raya Teratak Buluh RT.02/RW.02 Dusun II (email: desateratakbuluh@gmail.com) Kode Pos : 28452

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/PEM-TB/194

Assalamualaikum. Wr. wb.

Menindaklanjuti Surat Saudari Nomor : **B-842/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2025** tanggal 26 Februari 2025 perihal Mengadakan Penelitian.

Kepala Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: FATIAH ADSAYKA KIRANI
N I M	: 12140420923
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Nama tersebut diatas telah selesai mengadakan Penelitian di Masjid Raya Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan Judul **"Implementasi Program Forum Remaja Masjid Desa Teratak Buluh (Formaster) Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"**.

Demikian surat ini kami sampikan dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr.wb

Dibuat di : Teratak Buluh
Pada tanggal : 21 April 2025

An. Pj. KEPALA DESA TERATAK BULUH
Sekretaris Desa



ASKARMI, S.H.